

**MINAT MENJADI GURU DITINJAU DARI PRESTASI BELAJAR
MICRO TEACHING DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2014**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ADZIB GAIZHA FASEBIYAN

A210140136

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MINAT MENJADI GURU DITINJAU DARI PRESTASI BELAJAR *MICRO*
TEACHING DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2014**

PUBLIKASI ILMIAH

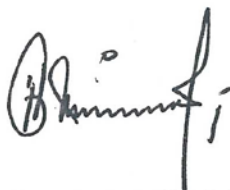
Oleh:

ADZIB GAIZHA FASEBIYAN

A210140136

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Suyatmini, SE, M.Si

NIDN. 0605095302

HALAMAN PENGESAHAN

MINAT MENJADI GURU DITINJAU DARI PRESTASI BELAJAR *MICRO*
TEACHING DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2014

OLEH

ADZIB GAIZHA FASEBIYAN

A210140136

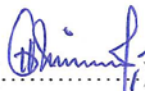
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Kamis, 8 November 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Suyatmini, SE, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Wafrotur Rohmah, MM
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Dra. TitikAsmawati, M.Si
(Anggota Dewan Penguji II)

()

()

()



Dekan,


Prof. Dr. Hartono Joko Pravitno, M.Hum.
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Naskah Publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Oktober 2018

Penulis



ADZIB GAIZHA. F

A210140136

MINAT MENJADI GURU DITINJAU DARI PRESTASI BELAJAR *MICRO TEACHING* DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2014

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Prestasi Belajar *Micro Teaching* terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2014. 2) Lingkungan Keluarga Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2014. 3) Prestasi Belajar *Micro Teaching* dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2014. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2014 yang berjumlah 204 mahasiswa yang terdiri dari 12 kelas. Sampel diambil sebanyak 131 mahasiswa dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan angket. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta di uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 , sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Prestasi Belajar *Micro Teaching* tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru, berdasarkan uji parsial (uji t) memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,008 < 1,984$ dengan nilai probabilitas $0,315 > 0,05$. 2) Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat menjadi guru, berdasarkan uji parsial (uji t) memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,353 > 1,978$ dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. 3) Prestasi Belajar *Micro Teaching* dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat menjadi guru, berdasarkan uji simultan (uji F) diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $27,059 > 3,07$. Secara keseluruhan Prestasi Belajar *Micro Teaching* dan lingkungan keluarga memberikan pengaruh sumbangan efektif sebesar 29,7 % terhadap minat menjadi guru, sisanya 70,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: prestasi belajar *micro teaching*, lingkungan keluarga, minat menjadi guru

Abstract

This study aims to determine the effect of: 1) Teaching Micro Learning Achievement of Interest in Becoming Teachers in Accounting Education Students FKIP UMS class of 2014. 2) Student Family Environment Against Interest in Becoming Teachers in Accounting Education Students FKIP UMS class 2014. 3) Learning

Achievement Micro Teaching and the Family Environment Against the Interest of Becoming a Teacher in Accounting Education Students FKIP UMS Batch 2014. This research includes the type of associative quantitative research. The population of this study is the Accounting Education Students FKIP UMS class of 2014 which then 204 students consisting of 12 classes. Samples were taken as many as 131 students with Proportional Random Sampling techniques. Data writing techniques use documentation techniques and questionnaires. The previous questionnaire was tested and tested for validity and reliability. Data analysis techniques that are multiple linear regression analysis, t test, F test, R² test, relative and effective contribution. The results of the study can be concluded that: 1) Learning Achievement Micro Teaching does not affect the interest in being a teacher, based on partial tests (t test) compared to t count < t table which is 1.008 < 1.984 with a probability value of 0.315 > 0.05. 2) The family environment towards the interest of being a teacher, based on partial test (t test) compared to t count > t table which is 7,353 > 1,978 with a probability value of 0,000 < 0,05. 3) Learning Achievement of Micro Teaching and family environment towards the interest of becoming a teacher, based on simultaneous testing (F test) Seen F count > F table which is 27.059 > 3.07. Overall Micro Teaching Learning Achievement and family environment have an effective influence of 29.7% on the interest in becoming a teacher, the remaining 70.3% compared to other variables not examined in this study.

Keywords: micro teaching learning achievement, family environment, interest in being a teacher

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana manusia dalam mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan. Proses pendidikan dilaksanakan sesuai dengan prinsip pendidikan agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Dunia pendidikan sangat erat kaitannya dengan seorang guru, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan karena kesuksesan belajar pada peserta didik tergantung pada guru dalam mengajar.

Minat merupakan suatu rasa ketertarikan terhadap sesuatu yang mempengaruhi kemauan seseorang untuk melakukan atau menentukan pilihan dalam suatu pekerjaan. Hal ini senada dengan pendapat Djaali (2007: 121) yang menyatakan bahwa, “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada

suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Mahasiswa yang memiliki minat terhadap profesi guru yang tinggi maka mahasiswa tersebut akan berusaha dengan bersungguh-sungguh agar apa yang diinginkan dapat tercapai.

Berdasarkan observasi awal pada 40 mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2014 diketahui hanya 30% yang mempunyai minat menjadi guru, sedangkan 50% kurang minat untuk menjadi guru sisanya 20% mengaku tidak tahu. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2014.

Dalyono (2007: 56) berpendapat bahwa minat tidak terbentuk begitu saja melainkan muncul dari faktor dari dalam diri dan dari lingkungan. Adapun faktor dari dalam diri yaitu tinggi atau rendahnya prestasi belajar di sekolah, selain itu faktor keluarga sangat diperlukan dalam menentukan minat mahasiswa menjadi guru khususnya dorongan dari orang tua. Menurut Sugiyono (2014: 60) orang tua adalah orang-orang yang paling dekat dengan siswa. Untuk itu orang tua perlu memperhatikan proses belajar anak agar anak mampu meraih prestasi belajar yang optimal serta mengembangkan minat dan bakat anak. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dikatakan bahwa peran lingkungan keluarga utamanya peran orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa serta kemauan menjadi guru.

Dengan demikian maka diharapkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2014 dapat meningkatkan minat menjadi guru dengan meningkatkan prestasi belajar agar kemudian dapat menjadi guru/pengajar yang berprestasi dan berkompeten sehingga peserta didik dapat mencapai prestasi yang baik. Oleh karena itu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “MINAT MENJADI GURU DITINJAU DARI PRESTASI BELAJAR *MICRO TEACHING* DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2014”.

2. METODE

Metode penelitian adalah cara atau langkah untuk mendapatkan data agar mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang terjadi. Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2017:6), metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif asosiatif, menggunakan penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh dari angket berbentuk angka. Sedangkan penelitian asosiatif, data yang diperoleh dianalisis dengan metode statistik untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Prestasi Belajar *Micro Teaching* dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2014 yang berjumlah 204 yang terbagi dalam 12 kelas kecil. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan tabel Krejcie dengan taraf signifikan 5% maka dapat diketahui bahwa populasi sebesar 204 berarti menggunakan sampel sebanyak 131 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan melakukan beberapa pengujian antara lain uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), uji R^2 , sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Prestasi Belajar *Micro Teaching* dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada

Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2014 secara parsial maupun simultan. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh lebih besar terhadap minat menjadi guru dibandingkan prestasi belajar *Micro Teaching*. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas memiliki nilai yang positif, seperti yang terlihat pada persamaan garis berikut.

$$Y = 10.719 + 1,650 X_1 + 0,603 X_2$$

Dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.297 yang menunjukkan bahwa kombinasi variabel prestasi belajar *Micro Teaching* dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 29,7% sedangkan 70,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3.1 Pengaruh Prestasi Belajar *Micro Teaching* terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2014.

Hasil analisis regresi ganda yang telah dilakukan pada tahap uji parsial telah diketahui t_{hitung} diperoleh sebesar 0.683 dan nilai signifikansi sebesar 1,008 . Oleh karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar *Micro Teaching* tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

Berdasarkan arah garis regresi yang telah dibahas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,650. Oleh karena koefisien regresi bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif latar prestasi belajar *Micro Teaching* terhadap minat menjadi guru dengan sumbangan sebanyak 0,42%. Meskipun nilai pengaruh ini relatif kecil namun pengaruh yang diberikan signifikan, maka hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar *Micro Teaching* memiliki peran penting terhadap minat menjadi guru.

3.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2014.

Hasil analisis regresi ganda yang telah dilakukan pada tahap uji parsial telah diketahui t_{hitung} diperoleh sebesar 7,353 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan

keluarga berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Dengan hasil perhitungan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 99,58% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 29,567%.

Berdasarkan arah garis regresi yang telah dibahas di muka diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,603. Oleh karena koefisien regresi bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa metode lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru. Artinya lingkungan keluarga dengan minat menjadi guru mempunyai hubungan yang positif. Semakin baik keadaan lingkungan keluarga maka semakin tinggi pula minat menjadi guru. Sebaliknya, jika kondisi lingkungan keluarga kurang baik maka minat menjadi guru akan rendah.

3.3 Pengaruh Prestasi Belajar *Micro Teaching* dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2014.

Hasil analisis regresi ganda yang telah dilakukan pada tahap uji parsial diketahui nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 27,059 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar *Micro Teaching* dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi guru.

Berdasarkan kesimpulan tersebut terdapat kecenderungan kombinasi antara kedua variabel dimana apabila terjadi peningkatan variabel prestasi belajar *Micro Teaching* dan lingkungan keluarga akan diikuti dengan peningkatan minat menjadi guru. Begitu juga sebaliknya apabila terjadi penurunan kombinasi prestasi belajar *Micro Teaching* dan lingkungan keluarga akan diikuti dengan penurunan minat menjadi guru.

Berdasar hasil pengujian regresi ganda diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 29,7% yang berarti pengaruh yang diberikan variabel prestasi belajar *Micro Teaching* dan metode lingkungan keluarga sebesar 29,7%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 70,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil perhitungan diketahui bahwa Sumbangan Efektif untuk variabel prestasi belajar *Micro Teaching* sebesar 0,124 % dan variabel metode

lingkungan keluarga sebesar 29,576 %. Sumbangan Relatif untuk variabel prestasi belajar *Micro Teaching* sebesar 0,42 % dan variabel lingkungan keluarga sebesar 99,58 %. Berdasarkan perbandingan nilai Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif tersebut dapat diketahui bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap minat menjadi guru dibandingkan variabel prestasi belajar *Micro Teaching*.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2014, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Tidak ada pengaruh yang signifikan prestasi belajar *Micro Teaching* terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2014
- b. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2014.
- c. Berdasarkan perhitungan Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 99,58 % dan sumbangan efektif sebesar 29,567 %. Sedangkan prestasi belajar *Micro Teaching* memberikan sumbangan relatif sebesar 0,42 % dan sumbangan efektif sebesar 0,124 %. Berdasarkan sumbangan efektif nampak bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap minat menjadi guru dibandingkan dengan prestasi belajar *Micro Teaching*.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.